

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perbankan mempunyai pengaruh yang signifikan pada peningkatan stabilitas perekonomian Indonesia, serta kontribusinya perbankan terhadap pembangunan perekonomian bangsa tidak dapat dipisahkan. Perbankan adalah tempat yang menawarkan uang, tabungan, serta pinjaman. serta karena hal itulah pada akhirnya perbankan dapat meningkatkan kesejahteraan khalayak. Perbankan pada hal operasionalnya diharuskan mencapai profitabilitas yang besar, dimana dalam hal ini tingkat profitabilitas perbankan sering kali naik serta turun (Nainggolan & Sitorus, 2021).

Nasabah juga bisa mendapatkan suku bunga dari bank, serta biasanya suku bunga bank dapat dihitung dengan menggunakan BI rate. Keuntungan yang didapatkan oleh bank akan berfluktuasi seiring perubahan suku bunga BI ini dari waktu ke waktu. Investor sangat tertarik pada sektor perbankan karena sektor ini berkontribusi pada ekspansi ekonomi serta merupakan salah satu tempat mereka ingin menanamkan modal mereka. Bank ialah jenis lembaga keuangan khusus yang memiliki fungsi sebagai perantara serta sering digunakan untuk menerima simpanan serta memberikan pinjaman. Kemudian, bank adalah badan usaha yang menurut peraturan perundang-undangan perbankan adalah bank yang menerima uang dari khalayak berbentuk simpanan serta menyalurkannya pada khalayak, berbentuk kredit dan/atau bentuk lain, sehingga bisa mengembangkan kesejahteraan hidup khalayak umum (Indrawan & Kaniawati, 2020).

Perbankan mempunyai peran yang strategis untuk mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Fungsi bank salah satunya, yang sebenarnya yaitu sebagai penyedia jasa keuangan adalah membantu khalayak yang memerlukan modal usaha dengan menyediakan pembiayaan melalui usaha mikro, kecil, serta menengah. Dalam pengoperasiannya, bank melakukan segala upaya untuk mengumpulkan sumber keuangan dari khalayak umum. Karena semakin banyak sumber keuangan yang dikumpulkan dari khalayak umum serta kemudian bank dapat meminjamkan uang dengan lebih mudah yang berarti hal ini dapat meningkatkan pendapatan bank. Sebaliknya, jika lebih sedikit sumber keuangan yang terkumpul serta lebih sedikit kredit yang akan diberikan maka pendapatan yang diterima bank lebih rendah. Karena mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal adalah tujuan utama dalam beroperasinya sebuah bank.

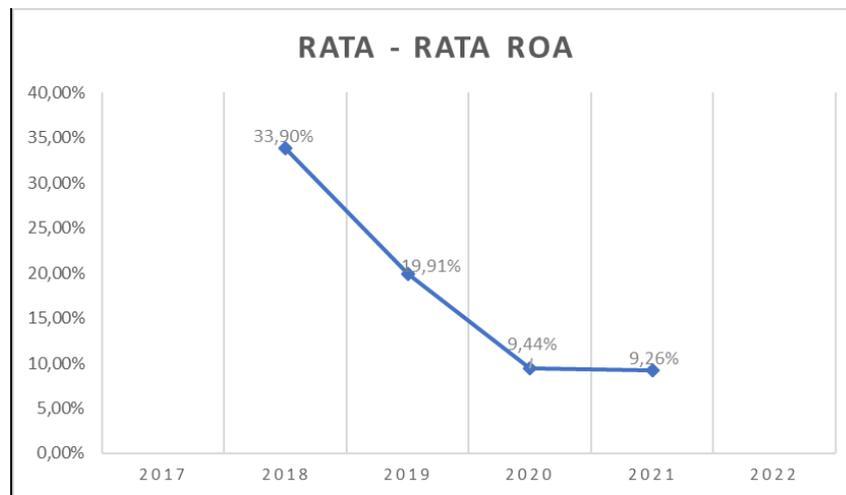
Profitabilitas merupakan kapabilitas bisnis untuk mendapatkan suatu profit dalam periode waktu tertentu. Ini juga dapat memberikan gambaran umum perihal seberapa baik manajemen menjalankan operasi hariannya (Khotijah *et al.*, 2020). Rasio profitabilitas dapat menguntungkan untuk pihak di luar badan usaha, terutama yang memiliki ikatan ataupun keperluan di dalamnya, selain pemilik serta manajemen (Hatiana & Pratiwi, 2020).

Informasi akuntansi dari laporan keuangan dipakai oleh investor dalam mengevaluasi kapasitas kerja keuangan badan usaha. Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode analisis laporan keuangan yang dipergunakan untuk menilai kinerja keuangan badan usaha. Kekuatan serta kelemahan bisnis di sektor keuangan dapat ditentukan dengan menggunakan analisa ini. Analisa rasio ini dapat

membantu investor dalam pengambilan keputusan atau dalam berpikir tentang apa yang akan dicapai badan usaha serta peluangnya di masa depan (Ibrahim *et al.*, 2019).

Salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu rasio atau perbandingan untuk menganalisis apakah suatu badan usaha dapat menghasilkan uang (keuntungan) dari pendapatan (*earnings*). Jenis profitabilitas yang dihasilkan oleh operasi bisnis yang akan berdampak pada catatan atas laporan keuangan yang harus mematuhi peraturan akuntansi ditunjukkan dengan bentuk profitabilitas ini. Beberapa jenis profitabilitas yang sering digunakan untuk menilai kemampuan bagi badan usaha dalam menghasilkannya laba yang kemudian digunakan dalam jenis akuntansi keuangan antara lain *Return On Assets* (ROA), *Return On Sales* (ROS), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Return On Capital Employed* (ROCE), *Earning Per Share* (EPS), *Margin Laba Bersih* (*Net Profit Margin*), *Margin Laba Kotor* (*Gross Profit Margin*) (Ibrahim *et al.*, 2019).

Untuk kajian kali ini ROA (*Return On Assets*) digunakan sebagai tolak ukur untuk menaksir profitabilitas. Untuk menentukan seberapa efektif badan usaha mengelola asetnya, ROA berkonsentrasi pada kapasitas menghasilkan uang dalam operasi operasionalnya yang terkait dengan sumber daya atau total asetnya (Ibrahim *et al.*, 2019). Peneliti menggunakan rasio ROA meskipun bank sering menggunakan indikator evaluasi profitabilitas lainnya karena memperhitungkan kapasitas manajemen untuk mencapai profitabilitas total serta efektivitas manajerial (Ria & Suardhika, 2014).



*Sumber: Data Diolah (2023)*

### **Gambar 1. 1 Pertumbuhan Return On Assets tahun 2018 – 2021**

#### **(Dalam Persen)**

Dari gambar pada bagian yang telah disebutkan sebelumnya *return on asset* (ROA) di 35 badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018 mempunyai rata – rata sebesar 30,90%. yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 - 2021 hingga menjadi 9,26%.

Bank sangat penting untuk selalu hadir di tengah khalayak untuk memperlancar aliran uang dari individu yang memiliki uang berlebih untuk kemudian disalurkan kembali kepada khalayak. Sumber sumber keuangan ialah kriteria yang paling penting bagi bank untuk menaikkan jumlah total kredit yang ditawarkan kepada khalayak. Kemampuan untuk menawarkan kredit sangat bergantung pada bidang jasa keuangan. Kemungkinan bahwa bank akan melakukan tugasnya meningkat dengan jumlah sumber keuangan yang dimilikinya (Ria &

Suardhika, 2014). Saat sumber keuangan pihak ketiga meningkat, bank memiliki lebih banyak opsi serta peluang untuk menghasilkan lebih banyak uang. Dibuktikan dengan rasio ROA, yang dapat dikatakan bahwa sumber keuangan pihak ketiga serta profitabilitas mempunyai hubungan yang baik (Ria & Suardhika, 2014). Salah satu indikasi keberhasilan kinerja bank adalah mampu membayar biaya operasionalnya dengan uang dari sumber luar, khususnya uang yang berasal dari sumber keuangan pihak ketiga ialah khalayak luas. Sumber penting pen sumber keuangan untuk operasional bank adalah pihak ketiga (Kasmir, 2014).

Jumlah kredit yang diberikan bank tergantung pada tingkat bunga pinjaman. Orang-orang cenderung tidak memilih meminjam dari bank ketika suku bunga pinjaman naik. Profitabilitas bank akan semakin menurun akibat rendahnya pendapatan bunga. Kenaikan tingkat bunga pinjaman juga akan berdampak pada penurunan kredit, karena adanya kemungkinan peminjam bank tidak dapat membayar kewajibannya (Ria & Suardhika, 2014). Harga yang menghubungkan masa kini serta masa depan adalah tingkat bunga. Yang seperti harga lainnya, tingkat bunga ditentukan oleh interaksi penawaran serta permintaan. Suku bunga memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas badan usaha karena profitabilitas badan usaha akan menurun, ketika suku bunga lebih tinggi (Khotijah *et al.*, 2020).

Hasil penelitian terkait efek tingkat bunga pinjaman pada profitabilitas memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Seperti halnya penelitian yang dilakukannya (Ria & Suardhika, 2014) yang memperoleh hasil tingkat bunga pinjaman mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas. Sedangkan riset yang

dilakukan oleh (Kusumawardhana *et al.*, 2021) mendapatkan hasil bahwa pengaruh tingkat bunga pinjaman mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada profitabilitas.

Hasil penelitian adanya suatu efek sumber keuangan pihak ketiga pada profitabilitas yang memaparkan hasil yang beraneka raga. Penelitian yang dilaksanakan (Kusumawardhana *et al.*, 2021) membuktikan pada variabel sumber keuangan pihak ketiga berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian (Parenrengi & Hendratni, 2018) membuktikannya variabel sumber keuangan pihak ketiga berpengaruh positif serta signifikan terhadap bank persero.

Maka berdasarkan fenomena yang sudah penulis uraikan pada latar belakang pada bagian yang telah disebutkan sebelumnya tentang tingkat bunga pinjaman, sumber keuangan pihak ketiga, serta profitabilitas. Perlu adanya penelitian yang dapat memberikan bukti adanya pengaruh antara tingkat bunga pinjaman, sumber keuangan pihak ketiga, serta profitabilitas. Maka dengan ini penulis bermaksud untuk mengambil judul **“Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Di dalam penelitian ini penulis mengambil latar tahun periode 2019 sampai dengan 2021 untuk mengetahui adanya perkembangan terkini serta menyajikan data terkini terkait pengaruh tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga terhadap profitabilitas perbankan.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditulis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat bunga pinjaman berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah sumber keuangan pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Apakah tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

**C. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan terbatas pada dampak tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga terhadap profitabilitas badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah pada bagian yang telah disebutkan sebelumnya.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh tingkat bunga pinjaman terhadap profitabilitas pada badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh sumber keuangan pihak ketiga terhadap profitabilitas pada badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga terhadap profitabilitas pada badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk pemahaman kita tentang bagaimana tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Investor**

Diharapkan penelitian ini akan membantu pemodal membuat keputusan saat mereka berinvestasi dalam badan usaha perbankan.

###### **b. Bagi Badan Usaha**

Diharapkan penelitian ini akan menjadi bagian penting dari proses pengambilan keputusan di bidang keuangan, terutama dengan tujuan memaksimalkan profitabilitas bank.

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bisa digunakan sebagai sebuah acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang pembahasan ini.